

ANALISIS PUISI “DALAM DIRIKU” KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO MELALUI PENDEKATAN HUMANISTIK

Nurhayani Hasugian¹

¹Universitas HKBP Nommensen

Email: nurhayani.hasugian@student.uhn.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna puisi “Dalam Diriku” karya Sapardi Djoko Damono melalui pendekatan humanistik. Puisi dipandang sebagai karya sastra yang bersifat prismatik dan terbuka terhadap berbagai penafsiran, sehingga memerlukan pemaknaan mendalam untuk mengungkap nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung di dalamnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Data penelitian berupa kata, frasa, dan larik dalam puisi yang dianalisis untuk mengungkap makna berdasarkan perspektif humanistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi “Dalam Diriku” merepresentasikan manusia sebagai kesatuan yang utuh antara raga, jiwa, dan kehidupan. Metafora darah, sukma, dan hidup mencerminkan kesadaran eksistensial manusia terhadap keberadaan fisik, batin, dan emosionalnya. Melalui pendekatan humanistik, puisi ini menegaskan nilai penerimaan diri, kejujuran emosional, serta penghayatan terhadap keindahan hidup. Dengan demikian, puisi karya Sapardi Djoko Damono tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga berfungsi sebagai media refleksi kemanusiaan yang mendalam.

Kata kunci: Puisi, Pendekatan Humanistik, Nilai Kemanusiaan, Sapardi Djoko Damono, Analisis Sastra.

Abstract: This study aims to analyze the meaning of Sapardi Djoko Damono's poem "Dalam Diriku" through a humanistic approach. Poetry is viewed as a prismatic work of literature open to various interpretations, thus requiring in-depth interpretation to uncover the human values contained within. The method used in this study is descriptive qualitative with content analysis techniques. The research data consists of words, phrases, and lines in the poem, which are analyzed to uncover meaning from a humanistic perspective. The results show that the poem "Dalam Diriku" represents humans as a complete unity of body, soul, and life. The metaphors of blood, soul, and life reflect human existential awareness of their physical, mental, and emotional existence. Through a humanistic approach, this poem emphasizes the values of self-acceptance, emotional honesty, and appreciation for the beauty of life. Thus, Sapardi Djoko Damono's poetry not only has aesthetic value but also functions as a medium for profound human reflection.

Keywords: Poetry, Humanistic Approach, Human Values, Sapardi Djoko Damono, Literary Analysis.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah karya yang pada dasarnya sebagai sarana, petunjuk, dan mengarahkan penulis agar mampu melahirkan karya sastra yang kreatif, dan memiliki seni estetis. Ketika karya sastra itu diramu dengan baik dan penuh pesan, maka karya sastra dapat dijadikan sebagai gambaran proses kehidupan yang terjadi pada masa itu, yang dapat dipelajari oleh masa yang akan datang. Mengingat jaman akan terus berkembang, dan akan terus berubah secara dinamis (Bahasa & Siliwangi, 2023). Karya sastra merupakan sebuah hasil dari daya cipta seseorang yang mengandung nilai seni dan estetis yang tinggi. Sebuah karya sastra akan terkesan luar biasa jika dapat menarik pembaca, bahkan membawa pembaca masuk ke dalam fiksi (Rosida, 2019). Karya sastra merupakan hasil dari daya cipta, karsa manusia yang mengandung nilai seni yang tinggi. Dalam penciptaan karya sastra, seorang penyair tidak menciptakannya secara asal-asalan. Melainkan membutuhkan usaha yang keras untuk bisa menghasilkan sebuah karya yang bermutu. Selain itu, banyak aspek yang dapat dipertimbangkan dalam pembuatan sebuah karya sastra (Salsabila & Devi, 2021). Karya sastra tidak akan hadir jika tidak ada yang menciptakannya, sehingga karya sastra sangat penting kedudukannya. Posisi pengarang dengan unsur pokok yang melahirkan pikiran-pikiran, persepsi dan perasaan yang dikombinasikan dalam karya sastra. Hal ini sebagai tujuan dari imaji secara asal-asalan, melainkan membutuhkan usaha yang keras dari proses kreatif, sehingga kecocokan penglihatan mata batin/keadaan pikiran pengarang (Rosida, 2019).

Pada penelitian ini puisi menjadi suatu karya sastra yang bersifat prismatik, yang berarti terbuka untuk sebuah pemaknaan. Puisi tanpa pemaknaan atau penafsiran hanyalah bagaikan sesuatu yang kosong, namun dengan adanya pemaknaan atau penafsiran puisi bagaikan menjadi sesuatu yang hidup dan berarti (Damono & Pendekatan, 2024). Puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang termasuk ke dalam jenis sastra lama maupun sastra modern/baru. Puisi merupakan ungkapan dalam kata-kata yang membentuk suatu pengungkapan khayalan pada saat membacaknya, yang menjadikan puisi lebih bermakna lariknya dikarenakan adanya ungkapan emosi yang tersirat oleh penulis (Sihombing, n.d.). Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan bagaimana makna yang terkandung dalam puisi tersebut. Puisi “Dalam Diriku” akan di bedah dengan menurut pandangan peneliti terhadap salah satu karya dari Sapardi Djoko Damono tersebut dengan pemahaman pembaca pada pendekatan humanistik.

Humanistik adalah salah satu pendekatan atau aliran dari psikologi yang menekankan kehendak bebas, pertumbuhan pribadi, kegembiraan, kemampuan untuk pulih kembali setelah mengalami ketidakbahagiaan, serta keberhasilan dalam merealisasikan potensi manusia.. Adapun Humanistik memandang manusia sebagai manusia, artinya manusia adalah makhluk hidup ciptaan Tuhan dengan fitrah-fitrah tertentu (Lailiyah, 2022). Pendekatan humanistik adalah sebuah pendekatan pendidikan yang mengacu pada filosofis belajar humanisme. Yaitu pendidikan yang memandang bahwa belajar bukan sekedar pengembangan kualitas kognitif saja, melainkan juga sebuah proses yang terjadi dalam diri individu yang melibatkan seluruh domain yang ada (kognitif, afektif dan pskomotorik). Sehingga dalam proses pembelajarannya nilai-nilai kemanusiaan yang ada dalam diri siswa mendapat perhatian untuk dikembangkan (Pengembangan et al., 2008). Humanistik dapat diartikan sebagai orientasi teoritis yang menekankan kualitas manusia yang unik, khususnya terkait dengan free will (kemampuan bebas) dan potensi untuk mengembangkan dirinya. Konsep humanistik mengajarkan manusia memiliki rasa kemanusiaan yang mendalam (*Titin Fatimah, Didin Faqihuddin, Fajri Ardiansyah, n.d.*)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memanfaatkan data kualitatif yang disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Pendekatan ini dapat dipahami sebagai perpaduan antara penelitian deskriptif dan penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif berfokus pada penggambaran objek penelitian melalui pemaparan sejumlah variabel yang dikaji secara sistematis. Sementara itu, penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan penekanan pada analisis mendalam untuk memahami proses serta makna yang terkandung dalam objek yang diteliti. Jenis data kualitatif adalah data yang berupa kata dan kalimat. Untuk itu dalam penelitian ini analisis puisi dengan pendekatan struktural disajikan melalui kata dan kalimat yang ada dalam puisi. Beberapa kata dan kalimat dalam puisi dikaji untuk mengetahui data pendukung yang dapat menunjukkan struktur fisik dan struktur batin dalam puisi. Sedangkan berdasarkan sumber data yang digunakan, penelitian ini menggunakan data sekunder (Struktural, 2021).

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis isi, yaitu kegiatan menelaah puisi yang menjadi objek penelitian secara cermat melalui pemaparan dan penyajian yang disesuaikan dengan fokus kajian. Pemilihan teknik ini didasarkan pada puisi “Dalam Diriku” Karya Sapardi Djoko Damono melalui Pendekatan Humanistik, yang menyatakan bahwa analisis ini memenuhi kriteria penelitian karena data yang digunakan telah terdokumentasi dengan baik. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan penggunaan metode pendekatan humanistik terhadap data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Diriku

Karya Sapardi Djoko Damono

Dalam diriku mengalir sungai panjang,
Darah namanya;
Dalam diriku menggenang telaga darah,
Sukma namanya;
Dalam diriku meriak gelombang sukma,
Hidup namanya!
Dan karena hidup itu indah,
Aku menangis sepuas-puasnya.

Puisi “*Dalam Diriku*” karya Sapardi Djoko Damono merepresentasikan pandangan humanistik yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dengan kesadaran mendalam terhadap keberadaan, perasaan, dan makna hidup. Melalui pendekatan humanistik, puisi ini menekankan pengalaman batin manusia, khususnya hubungan antara tubuh, jiwa, dan kehidupan sebagai satu kesatuan yang utuh.

Data 1

“Dalam diriku mengalir sungai panjang”

Pada baris puisi ini menggambarkan aspek biologis manusia. Darah dianalogikan sebagai sungai panjang yang terus mengalir, melambangkan kehidupan fisik yang tidak pernah berhenti selama manusia masih hidup. Metafora ini menegaskan bahwa keberadaan manusia

dimulai dari unsur jasmani yang menjadi dasar kehidupan.

Data 2

“Dalam diriku mengenang telaga darah”

Baris ini menunjukkan dimensi spiritual dan psikologis manusia. Sukma diposisikan sebagai telaga darah yang mengenang, menandakan kedalaman batin, perasaan, serta kesadaran diri. Dalam perspektif humanistik, hal ini mencerminkan pentingnya aspek kejiwaan yang membentuk identitas dan kemanusiaan seseorang.

Data 3

“Dalam diriku meriak gelombang sukma”

penyair menghubungkan unsur jasmani dan rohani menjadi konsep kehidupan itu sendiri. Hidup dipahami sebagai dinamika antara tubuh dan jiwa yang terus bergerak, berproses, dan mengalami perubahan. Pandangan ini sejalan dengan humanisme yang memandang manusia sebagai makhluk yang aktif, dinamis, dan memiliki potensi untuk merasakan serta memaknai hidupnya.

Data 4

“Dan karena hidup itu indah”

Baris ini menegaskan sikap penerimaan dan kejujuran emosional manusia terhadap kehidupan. Tangisan tidak dimaknai sebagai kesedihan semata, melainkan sebagai ekspresi kemanusiaan yang lahir dari kesadaran akan keindahan hidup. Dalam pendekatan humanistik, emosi dipandang sebagai bagian penting dari pengalaman manusia yang autentik.

Secara keseluruhan, puisi “*Dalam Diriku*” mencerminkan nilai-nilai humanistik melalui penggambaran manusia sebagai makhluk yang menyatu antara raga, jiwa, dan kehidupan. Sapardi Djoko Damono berhasil menampilkan refleksi eksistensial manusia yang sadar akan dirinya, merasakan hidup secara utuh, dan memaknai keindahan hidup melalui pengalaman batin yang mendalam

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa puisi “*Dalam Diriku*” karya Sapardi Djoko Damono memuat nilai-nilai humanistik yang kuat melalui penggambaran manusia sebagai kesatuan antara raga, jiwa, dan kehidupan. Penggunaan metafora darah, sukma, dan hidup menunjukkan kesadaran manusia terhadap eksistensi dirinya serta dinamika batin yang menyertai perjalanan hidup. Penerapan pendekatan humanistik dalam penelitian ini berhasil mengungkap makna puisi sebagai cerminan pengalaman kemanusiaan yang utuh, mencakup aspek biologis, psikologis, dan emosional. Melalui metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi, penelitian ini menegaskan bahwa puisi tidak hanya bernilai estetis, tetapi juga berperan sebagai sarana refleksi kemanusiaan yang menampilkan keindahan hidup, penerimaan diri, serta kebebasan individu dalam memaknai keberadaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa, P., & Siliwangi, I. (2023). *Menganalisis Unsur Ekstrinsik Dan Pendekatan Ekspresif Terhadap Cerpen “ Bersiap Kecewa Bersedih Tanpa Kata-Kata ” Karya Putu Wijaya*. 3(1).
- Damono, D., & Pendekatan, D. (2024). 1)2) ,. 1(2), 45–49.
- Lailiyah, K. (2022). *Optimalisasi Peran Mediator Pengadilan Agama Dalam Mengurangi Angka Perceraian Melalui Pendekatan Humanistik*. 1, 62–67.
- Pengembangan, D., Dan, K., & Fiqih, P. (2008). *PENDEKATAN HUMANISTIK DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN FIQIH Oleh*.
- Rosida, S. (2019). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3(2).
- Salsabila, N., & Devi, W. S. (2021). *ANALISIS TOKOH UTAMA PADA NASKAH DRAMA CERMIN KARYA NANO RIANTIARNO DENGAN PENDEKATAN ESKPRESIF*. 309–317.
- Sihombing, D. N. (n.d.). *Analisis Puisi “ Penglihatan ” Karya Adimas Immanuel Menggunakan Pendekatan Ekspresif*.
- Struktural, D. P. (2021). *ANALISIS PUISI TANAH AIR KARYA MUHAMMAD YAMIN DENGAN PENDEKATAN STRUKTURAL Dewi*. 5(April), 38–48.
- Titin Fatimah, Didin Faqihuddin, Fajri Ardiansyah. (n.d.). 23.